PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK TERPADU DENGAN STRATEGI *QUESTION STUDENT HAVE* DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

TESIS

Oleh :

WERIYANTI
NIM. 16124121

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Weriyanti

NIM : 16124121

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons Pembimbing I		
Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd Pembimbing II		

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar

Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAAN KOMISI

UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons** *(Ketua)*	
2.	**Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd** *(Sekretaris)*	
3.	**Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons** *(Anggota)*	
4.	**Dr. Farida F, M.Pd, MT** *(Anggota)*	
5.	**Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd** *(Anggota)*	

Mahasiswa

Nama : **Weriyanti**

NIM : **16124121**

Tanggal Ujian : **21 Oktober 2020**

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

Weriyanti. 2020. Development of Integrated Thematic Teaching Materials withStrategies *Question Student Have* in Class IV Elementary Schools. Postgraduate Thesis, State University of Padang.

Teachers play an important role in developing effective teaching materials can motivate students in the learning process. Meanwhile, the existing teaching materials have not been able to actively involve students in the learning process. To overcome this, it is necessary to find a solution in the form of Integrated Thematic Teaching Materials Development with Strategies *Question Student Have* in Class IV Elementary Schools.The purpose of this research is to produce a product in the form of integrated thematic teaching materials with astrategy *student have question* in class IV that is valid, practical, and effective. This teaching material can improve students' speaking ability.

This type of research is the development of research using 4-D model of which consists of four phases: the definition phase *(define,* design *(design),* development *(develop)* and spread *(disseminate).* Thestage is *disseminate* carried out on a limited scale. The design that has been designed is then validated by 3 experts and 3 practitioners consisting of validation of teaching materials and a Learning Implementation Plan (RPP). Practicality is seen through the results of the analysis of lesson plan implementation, student and teacher response questionnaires. The effectiveness is seen through the results of the analysis of activity observations and student learningoutcomes.

The results of the RPP validation obtained an average of 3.68 with the very valid category. The validation of teaching materials obtained an average of 3.53 with a very valid category. At the practicality stage, the results obtained that the teaching materials were practically used. The use of integrated thematic teaching materials can increase student activity and learning outcomes. The level of completeness of student learning outcomes reached 86%. This means that integrated thematic teaching materials are effective in improving speaking skills and student learning outcomes. From the research results, it was found that the integrated thematic teaching materials developed were valid, practical and effective to be used as one teaching of the integrated thematic teaching materials in grade IV of elementary schools.

ABSTRAK

Weriyanti. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu dengan Strategi *Question Student Have* di Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Guru berperan penting dalam mengembangkan bahan ajar yang efektif yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Sementara bahan ajar yang ada belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mengatasi hal itu, perlu dicari solusi berupa Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu dengan Strategi *Question Student Have* di Kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilakan suatu produk berupa bahan ajar tematik terpadu dengan strategi *question student have* di kelas IV yang valid, praktis, dan efektif. Bahan ajar ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Tahap *disseminate* dilakukan pada skala terbatas. Rancangan yang telah didesain kemudian divalidasi oleh 3 orang ahli dan 3 orang praktisi yang terdiri dari validasi bahan ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kepraktisan dilihat melalui hasil analisis keterlaksanaan RPP, angket respon siswa dan guru. Keefektifan dilihat melalui hasil analisis observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil validasi RPP diperoleh rata-rata sebesar 3,68 dengan kategori sangat valid. Validasi bahan ajar diperoleh rata-rata sebesar 3,53 dengan kategori sangat valid. Pada tahap praktikalitas, diperoleh hasil bahwa bahan ajar sudah praktis digunakan. Penggunaan bahan ajar tematik terpadu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 86%. Ini berarti bahan ajar tematik terpadu efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa bahan ajar tematik terpadu yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif digunakan sebagai salah satu bahan ajar tematik terpadu di kelas IV sekolah dasar.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu dengan Strategi *Question Student Have* di Kelas IV Sekolah Dasar" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2020
Saya yang Menyatakan

Weriyanti
NIM. 16124121

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu dengan Strategi *Question Student Have* di Kelas IV Sekolah Dasar". Selanjutnya, shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku pembimbing I, Ibu Dr. Taufina, M.Pd (Almarhumah) selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini, dan Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku penganti pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, sumbangan pemikiran, pesan-pesan positif dan kesabaran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. selaku kontributor I, Ibu Dr. Farida F, M.Pd, MT. selaku kontributor II, dan Bapak Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd. selaku kontributor III yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. dan Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd. serta Bapak Dr. Desyandri, S.Pd, M.Pd. selaku validator yang telah memberikan saran-saran dalam penelitian ini.
4. Ibu Hermawati Amsar, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 11 Kampung Pinang dan Ibu Zulmarlidaini, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 15 Koto Gadang yang memberikan izin penulis dalam melakukan penelitian.

5. Semua majelis guru di SD Negeri 11 Kampung Pinang dan SD Negeri 15 Koto Gadang yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksanannya penelitian ini.
6. Orang tua (Ibu Lina dan Bapak Samuir) dan saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan secara moral dan mental.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki tesis ini selanjutnya. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan.

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT*) i
ABSTRAK ii
SURAT PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I. PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Pengembangan 11
F. Spesifik Produk yang Diharapkan..... 12
G. Manfaat Pengembangan 13
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 14
1. Asumsi Pengembangan 14
2. Keterbatasan Pengembangan 14
BAB II. KAJIAN PUSTAKA 15
A. Landasan Teoritik 15
1. Hakikat Penelitian Pengembangan 15
a. Pengertian Penelitian Pengembangan 15
b. Tujuan Penelitian Pengembangan 17
c. Model Penelitian Pengembangan 17
2. Hakikat Bahan Ajar 23
a. Pengertian Bahan Ajar 23
b. Fungsi Bahan Ajar 25

c. Jenis-jenis Bahan Ajar 25
d. Langkah-langkah Penyusunan Bahan Ajar 27
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 29
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu 32
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu 32
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu 33
c. Manfaat Pembelajaran Tematik Terpadu 34
d. Penilaian Pembelajaran Tematik Terpadu 36
5. Hakikat Strategi *Question Student Have* (QSH) 38
a. Pengertian Strategi *Question Student Have* 38
b. Kelebihan Strategi *Question Student Have* 40
c. Langkah-langkah Strategi *Question Student Have* 41
6. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD 44
B. Penelitian yang Relevan 49
C. Kerangka Konseptual 51
BAB III. METODE PENGEMBANGAN 52
A. Jenis Penelitian 52
B. Definisi Operasional 53
C. Model Pengembangan 53
D. Prosedur Pengembangan 55
1. Tahap Pendefinisian *(define)* 56
2. Tahap Perancangan *(Design)* 57
3. Tahap Pengembangan *(Develop)* 58
4. Tahap Penyebaran *(Disseminate)* 59
E. Subjek Uji Coba 60
F. Jenis Data 60
G. Instrumen Pengumpulan Data 60
1. Instrumen Validasi 60
2. Instrumen Kepraktisan 61

3. Instrumen Keefektivitas 62
H. Teknik Analisis Data 62
1. Analisis Validitas Bahan Ajar 62
2. Analisis Praktikalitas Bahan Ajar 64
3. Analisis Efektivitas 66
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN 71
A. Hasil Penelitian 71
1. Tahap Pendefinisian *(define)* 71
a. Analisis Kurikulum 71
b. Analisis Kebutuhan 77
c. Analisis Karakteristik Siswa 80
2. Tahap Perancangan *(Design)* 84
3. Tahap Pengembangan *(Develop)*..... 95
a. Validasi RPP dan Bahan Ajar..... 97
b. Hasil Uji Praktikalitas Bahan Ajar 102
c. Hasil Uji Efektifitas Bahan Ajar 106
1) Aktivitas Siswa 106
2) Hasil Belajar 108
4. Tahap Implementasi *(Implementation)* 110
a. Aktivitas Siswa 111
b. Hasil Belajar Siswa 113
5. Tahap Evaluasi *(Evaluation)* 114
B. Pembahasan 116
1. Validasi RPP dan Bahan Ajar 117
2. Praktikalitas Bahan Ajar 119
3. Efektivitas Bahan Ajar 122
C. Keterbatasan Penelitian 128
BAB V. PENUTUP 130
A. Simpulan..... 130

B. Implikasi 131
C. Saran 132
DAFTAR PUSTAKA 133
LAMPIRAN 140

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 3.1 Penskoran Validitas Bahan Ajar 63

Tabel 3.2 Kategori Tingkat Kevalidan 63

Tabel 3.3 Penskoran Pengamatan Keterlaksanaan RPP..... 64

Tabel 3.4 Kategori Penetapan Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP 65

Tabel 3.5 Skala Penilaian Angket Respon Guru dan Siswa..... 65

Tabel 3.6 Kategori Kepraktisan Angket Guru dan Siswa 66

Tabel 3.7 Kriteria Penetapan Aktivitas Siswa 67

Tabel 4.1 Analisis Indikator 72

Tabel 4.2 Menentukan Tujuan Pembelajaran 74

Tabel 4.3 Langkah-langkah Strategi QSH 76

Tabel 4.4 Temuan Analisis Bahan Ajar 77

Tabel 4.5 Langkah Pembelajaran dengan Strategi QSH 78

Tabel 4.6 Kelebihan Strategi QSH 80

Tabel 4.7 Analisis Karakteristik Siwa 81

Tabel 4.8 Pedoman Observasi Rendahnya Motivasi Belajar 82

Tabel 4.9 Tabulasi Pekerjaan Orang Tua Siswa 83

Tabel 4.10 Nama Validator Ahli..... 96

Tabel 4.11 Nama Validator Praktisi 96

Tabel 4.12 Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli 97

Tabel 4.13 Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi 97

Tabel 4.14 Hasil Revisi Bahan Ajar dengan Strategi QSH..... 99

Tabel 4.15 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli 100

Tabel 4.16 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 101

Tabel 4.17 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan SDN 11 Kampung Pinang 109

Tabel 4.18 Hasil Belajar Aspek Keterampilan SDN 11 Kampung Pinang 110

Tabel 4.19 Hasil Belajar Aspek Pengetahuan SDN 15 Koto Gadang 113

Tabel 4.20 Hasil Belajar Aspek Keterampilan SDN 15 Koto Gadang 114

Tabel 4.21 Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa SDN 11 Kampung Pinang terhadap Bahan Ajar 123
Tabel 4.22 Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa SDN 15 Koto Gadang terhadap Bahan Ajar 124
Tabel 4.23 Hasil Nilai Pengetahuan Tahap Saat Uji Coba 125
Tabel 4.24 Hasil Nilai Keterampilan Tahap Saat Uji Coba 126
Tabel 4.25 Hasil Nilai Pengetahuan Tahap Penyebaran 127
Tabel 4.26 Hasil Nilai Keterampilan Tahap Penyebaran..... 127

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Konseptual 51

Gambar 3.1 Bagan Skema Pengembangan Bahan Ajar dengan Strategi QSH . 55

Gambar 4.1 Peta Bahan Ajar 79

Gambar 4.2 Desain Cover Bahan Ajar 88

Gambar 4.3 Desain Kata Pengantar Bahan Ajar 88

Gambar 4.4 Rancangan Daftar Isi Bahan Ajar 89

Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar 90

Gambar 4.6 Standar Kompetensi Lulusan 91

Gambar 4.7 Pemetaan Kompetensi Dasar 91

Gambar 4.8 Pemetaan Indikator dan Tujuan Pembelajaran 92

Gambar 4.9 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Strategi QSH 93

Gambar 4.10 Informasi Pendukung atau Materi Bahan..... 94

Gambar 4.11 Latihan atau Tugas pada Bahan Ajar..... 95

Gambar 4.12 Daftar Pustaka 95

Gambar 4.13 Kartu Pertanyaan 106

Gambar 4.14 Kartu Pertanyaan dan Hasil Latihan Siswa 107

Gambar 4.15 Hasil Latihan Siswa 111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Analisis Kurikulum 2013 140

Lampiran 2 Analisis KI dan KD 145

Lampiran 3 Analisis KD Pada Tema, Subtema dan Pembelajara 147

Lampiran 4 Analisis Indikator 148

Lampiran 5 Analisis Materi Pelajaran 156

Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Instrumen Analisis Karakteristik Siswa oleh Guru 158

Lampiran 7 Instrumen Observasi Analisis Karakteristik Siswa oleh Guru SDN 11 Kampung Pinang 159

Lampiran 8 Instrumen Observasi Analisis Karakteristik Siswa oleh Guru SDN 15 Koto Gadang 160

Lampiran 9 Angket Respon Siswa 161

Lampiran 10 Kisi-kisi Lembar Validasi RPP 165

Lampiran 11 Lembar Validasi RPP oleh Validator Ahli 167

Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Validator Ahli 170

Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi 182

Lampiran 14 Kisi-kisi Lembar Validasi Bahan Ajar 197

Lampiran 15 Lembar Validasi Bahan Ajar..... 199

Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli 201

Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi 210

Lampiran 18 Kisi-kisi Keterlaksanaan RPP 219

Lampiran 19 Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP 220

Lampiran 20 Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP oleh Guru 222

Lampiran 21 Kisi-kisi Angket Respon Guru 224

Lampiran 22 Angket Respon Guru 225

Lampiran 23 Rekapitulasi Angket Praktikalitas Respon Guru 228

Lampiran 24 Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas Bahan Ajar 229

Lampiran 25 Angket Respon Siswa 230

Lampiran 26 Data Hasil Penyebaran Angket Praktikalitas Siswa 236

Lampiran 27 Persentase Hasil Penyebaran Angker Respon Siswa 237

Lampiran 28 Tabulasi Pekerjaan Orang Tua Siswa 238
Lampiran 29 Lembar Observasi Penggunaan Bahan Ajar oleh Siswa 239
Lampiran 30 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa 240
Lampiran 31 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Tahap Pengembangan 241
Lampiran 32 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Tahap Penyebaran 242
Lampiran 33 Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa SDN 11 Kampung Pinang terhadap Bahan Ajar 243
Lampiran 34 Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa SDN 15 Koto Gadang terhadap Bahan Ajar 244
Lampiran 35 Lembar Nilai Pengetahuan Siswa Tahap Uji Coba 245
Lampiran 36 Nilai Keterampilan Siswa Tahap Uji Coba 246
Lampiran 37 Lembar Nilai Pengetahuan Siswa Tahap Penyebaran 247
Lampiran 38 Lembar Nilai Keterampilan Siswa Tahap Penyebaran 248
Lampiran 39 Instrumen Evaluasi Tahap Analisis 249
Lampiran 40 Instrumen Evaluasi Tahap Perancangan 250
Lampiran 41 Instrumen Evaluasi Tahap Pengembangan 251
Lampiran 42 Instrumen Evaluasi Tahap Implementasi 252
Lampiran 43 Gambar Kegiatan Pembelajaran Siswa Tahap Uji Coba 253
Lampiran 44 Gambar Kegiatan Pembelajaran Siswa Tahap Penyebaran..... 258
Lampiran 45 Surat Izin Penelitian dari Dekan FIP UNP 261
Lampiran 46 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitan dari SDN 11 Kampung Pinang 262
Lampiran 47 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitan dari SDN 15 Koto Gadang 263
Lampiran 48 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 49 Bahan Ajar Guru
Lampiran 50 Bahan Ajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia misalnya peningkatan aggaran pendidikan, peningkatan mutu guru dan kepala sekolah, memperbaiki fasilitas sekolah, adanya pengembangan kurikulum, serta adanya pergantian kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan zaman. (Fitriani, 2016) menjelaskan bahwa pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi-potensi positif yang terpendam dalam diri siswa. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Kualitas pendidikan tentunya dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu, setiap sekolah hendaknya mampu merancang, mempersiapkan proses pembelajaran dengan matang, selalu memperhatikan kebutuhan setiap siswa serta memahami standar isi. Selain pembelajaran yang efektif juga diperlukan seorang guru yang efektif. Guru yang efektif lebih menunjukkan iklim pelajaran yang mendukung, proaktif pelajaran manajemen, pelajaran yang terorganisasi dengan baik dengan tujuan yang jelas, dan dukungan lingkungan sehingga pembelajaran berjalan dengan baik (Peng et al., 2014).

(Zulhernanda, 2018) menjelaskan bahwa kurikulum 2013 adalah konsep kurikulum terbaru yang ditandatangani dengan meningkatkan karakter dan membangun spiritual, selain meningkatkan pengetahuan yang dipromosikan oleh menteri pendidikan dan budaya di awal 2013 dan sekarang telah direvisi dalam Permendikbud No. 24 tahun 2015 untuk dituangkan dalam pendidikan formal Indonesia. (Kusumam et al., 2016) menjelaskan bahwa perubahan Kurikulum 2013 berorientasi pada penguatan proses pembelajaran yang memicu siswa mampu berpikir kritis dan memiliki kemampuan seimbang pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Perkembangan siswa khusunya usia SD masih bersifat *holystik*, dimana siswa melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan dan memahami hubungan antar konsep secara sederhana, sehingga akan lebih menyulitkan siswa jika proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan mata pelajaran yang selama ini dipakai secara terpisah atau berdiri sendiri.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi menjelaskan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompentensi siswa untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi disesuaikan dengan subtansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu persiapan proses pembelajaran yang dirancang tidak terlepas dari bahan ajar yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 BAB III Tahun 2016 menjelaskan tentang tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Pada kurikulum 2013 telah dijabarkan ruang lingkup materi apa saja yang akan diajarkan pada setiap kelas. Materi pelajaran atau bahan ajar disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif dalam menggali dan menemukan suatu konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik (Majid, 2014:80).

(Fitriani, 2016) menjelaskan bahwa "Pembelajaran tematik terpadu dianggap sebagai salah satu model pengajaran yang paling efektif". Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan model pembelajaran tematik terpadu yang benar berdasarkan kurikulum 2013 dengan mempertimbangkan pentingnya penerapan strategi pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar (Octaviani, 2017). Daryanto dan Dwicahyono (2014:171) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Selanjutnya Prastowo (2014:138) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Bahan ajar yang kurang sesuai dengan kriteria, maka akan timbul berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar adalah bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa. Dengan adanya bahan ajar, pembelajaran di dalam kelas akan menjadi lebih terarah dan terstruktur. (Wekke, 2017) menjelaskan bahwa dalam memberikan materi pembelajaran guru harus memberikan materi pembelajaran yang sejalan dengan kehidupan siswa sendiri.

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku guru dan buku siswa terlihat bahwa : (1) bahan ajar yang digunakan tidak dirancang oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal tersebut karena kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan bahan ajar, ini terlihat bahwa guru lebih mengutamakan bahan ajar yang diberikan pemerintah. (2) bahan ajar dari pemerintah dijadikan patokan utama bagi guru, sehingga belum merangsang keberanian siswa untuk menceritakan pengalamannya berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Demirel (Erena & Yagbasan, 2017) menjelaskan bahwa pengembangan dan penggunaan bahan ajar kadang lebih berguna daripada menggunakan bahan siap pakai. (3) bahan ajar yang ada belum mampu mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam mengemukakan pertanyaan serta pendapat. (4) pada buku siswa terdapat soal-soal pembelajaran, dimana terlihat bahwa siswa sulit untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa, hal tersebut terjadi karena materi pada bahan ajar sedikit, soal yang diberikan ada yang

tidak terdapat pada bahan ajar, sehingga siswa merasa kesulitan dalam menjawab soal. (5) bahan ajar belum mendukung kemampuan siswa untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan terkait materi. Hal ini dinilai belum sesuai dengan prinsip bahan ajar yang mendorong siswa untuk bertanya. (6) dalam proses pembelajaran guru belum memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif. Hal tersebut juga terlihat ketika proses pembelajaran guru masih aktif menerangkan pembelajaran, sebaliknya siswa masih menerima materi dari guru, siswa tidak mencari tahu dari buku sumber yang ada. Selain itu, (7) dalam proses pembelajaran guru belum menerapkan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan bagi siswa. Dimana guru hanya fokus pada materi saja, sehingga hal tersebut mengakibatkan siswa kurang aktif dan kreatif. Permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya minat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas (Shabudin et al., 2014).

Ketersediaan RPP juga penting sama dengan bahan ajar. Antara bahan ajar dengan RPP saling berkaitan satu sama lain. RPP yang digunakan guru kurang menggunakan strategi. RPP yang digunakan guru tidak dikembangkan sesuai kebutuhan dan lingkungan siswa. Dimana guru menggunakan RPP yang terdapat dalam buku guru yang diberikan pemerintah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menjelaskan bahwa terkait prinsip pembelajaran. Pada standar proses mencangkup: (1) perencanaan proses pembelajaran, (2) pelaksanaan proses pembelajaran, (3) penilaian hasil belajar, dan (4) pengawasan

proses pembelajaran. (Almeida, 2012) menjelaskan bahwa perpindahan dari pengajaran yang terfokus pada guru ke pengajaran yang terfokus pada siswa, dapat menyirat perspektif baru tentang pendekatan bertanya di kelas. Guru menempatkan fokus pada pertanyaan siswa ketimbang pertanyaan guru itu sendiri dan menilai siswa. Hal tersebut merupakan salah satu cara mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya kemampuan berbicara siswa.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), akan tetapi di lapangan terlihat bahwa pembelajaran belum berpusat pada siswa. Seharusnya pada pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 guru berperan sebagai fasilitator. Dilihat dari segi siswa, dimana motivasi dan keberanian siswa dalam hal bertanya masih rendah. (Mart, 2011) menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan batin yang membangkitkan keinginan individu untuk mencapai suatu tujuan dan mempertahankan arah dan waktu. Dalam lingkungan belajar, mengembangkan motivasi merupakan tugas yang sulit bagi guru, mengingat bahwa setiap siswa memiliki cara belajarnya berbeda-beda dan beragam. Beberapa siswa tidak berani dan mampu mengutarakan apa yang diketahuinya. Hal tersebut terlihat pada waktu diskusi dan dalam proses pembelajaran siswa tidak berani tampil dan mau mengeluarkan pendapatnya karena rasa percaya diri siswa rendah. Siswa yang mau bertanya dan mau mengeluarkan pendapatnya hanya siswa yang itu-itu saja sedangkan siswa yang lain hanya diam.

Mengajukan pertanyaan adalah elemen kunci dalam proses pembelajaran (Cardoso & Almeida, 2014a). (Cardoso & Almeida, 2014b) menjelaskan

bahwa pertanyaan siswa dapat memainkan sebuah peran penting dalam pembelajaran dan motivasi yang berarti, dan bisa sangat mengungkap kualitas siswa. (Deed, 2009) menjelaskan bahwa guru perlu memberikan strategi agar siswa dapat mengkomunikasikan gagasan abstrak tentang dirinya sendiri. Dengan menggunakan strategi dapat membantu siswa bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar tentang pembelajaran mereka.

Penilaian juga merupakan hal terpenting dalam kurikulum 2013. Penilai pada kurikulum 2013 berbeda dengan penilaian pada KTSP. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan telah dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar siswa meliputi : aspek sikap, pengatahuan, dan keterampilan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru dan siswa pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2017 di SD Negeri 11 Sarasah Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, ditemukan beberapa permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013 diantaranya : (1) Pembelajaran belum berpusat pada siswa (2) guru masih berangapan bahwa buku guru dan buku siswa merupakan satu-satunya buku yang menjadi patokan, (3) Materi pada bahan ajar kurang, sehingga guru harus mencari penambahan materi ajar, (4) bahan ajar tidak dirancang oleh guru, akan tetapi guru terlalu mengandalkan penggunaan buku guru dan buku siswa yang diberikan pemerintah tanpa menganalisis terlebih dahulu apakah buku tersebut sesuai kondisi lingkungan siswa, (5) metode

diskusi belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan guru, dimana siswa masih mencontoh tampilan siswa yang lain, (6) kemampuan bertanya siswa rendah. Penerapan metode diskusi yang digunakan guru kurang tepat, dimana menghabiskan banyak waktu, walaupun begitu siswa tetap tidak aktif yang aktif hanya siswa itu-itu saja, (7) 70% guru masih aktif dalam menjelaskan materi sedangkan siswa hanya 30% yang aktif. Seharusnya dalam kurikulum 2013 yang aktif adalah siswa buka guru, dan (8) guru kurang memberikan motivasi untuk menarik perhatian, minat dan rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi, dilihat dari segi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 11 Sarasah Kecamatan Bungus Teluk Kabung yaitu: (1) siswa kurang aktif, walaupun sudah diterapkan metode diskusi, (2) kemampuan bertanya dan rasa percaya diri siswa rendah, (3) siswa belum mampu mengembangkan keberanian dalam mengungkapkan pertanyaan dan pendapat, (4) minimnya kosakata siswa, (5) rendahnya kemampuan siswa dalam membuat pertanyaan, dan (6) bagi siswa yang aktif dan dapat memahami pelajaran, tidak mampu menjelaskan pelajaran kepada teman yang lain. Dimana siswa sudah terbiasa menerima dari guru sehingga membuat siswa tidak aktif. Hal demikian berdampak terhadap ketidaktercapaian tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya.

(Bay, 2016) menjelaskan bahwa pertanyaan yang diajukan merupakan keterampilan yang penting yang harus dimiliki guru dalam kegiatan di kelas. Selanjutnya (Gouleta, 2015) (2015:2) menjelaskan bahwa bertanya adalah

salah satu keterampilan pemprosesan berpikir yang terstruktur secara struktural dalam operasi pemikiran kritis, pemikiran kreatif, dan pemecahan masalah.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan pengembangan bahan ajar tematik terpadu yang nantinya akan menunjang keterampilan siswa sesuai dengan kriteria penyusunan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan mempertimbangakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan bahan ajar tematik adalah strategi *Question Student Have* (QSH).

Silberman (2009:73) menjelaskan bahwa QSH merupakan cara yang mudah untuk mempelajari keinginan dan harapan siswa. Startegi QSH menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan, dimana strategi ini digunakan untuk siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan, dan harapan-harapan siswa melalui percakapan (Amri, 2015:45). Langkah-langkah QSH adalah sebagai berikut : (1) bagikan kartu kosong kepada setiap siswa, (2) mintalah setiap siswa menulis beberapan pertanyaan yang mereka miliki tentang mata pelajaran atau sifat pelajaran yang sedang dipelajari, (3) putarlah kartu tersebut searah jarum jam (4) saat kartu kembali kepada penulisnya, setiap siswa telah memeriksa semua pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut, (5) panggil beberapa siswa berbagi pertanyaan secara sukarela, dan (6) kumpulkan semua kartu (Silbermen, 2009:73-74).

Berdasarkan paparan tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian ini dengan judul **"Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu dengan Strategi *Question Student Have* di Kelas IV Sekolah Dasar".** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bahan ajar yang ada belum mampu mengembangkan keberanian siswa dalam bertanya.
2. Bahan ajar yang ada belum mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pertanyaan.
3. Pembelajaran belum berpusat pada siswa.
4. Proses pembelajaran belum memberikan pengalaman langsung pada siswa.
5. Pembelajaran belum menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan bagi siswa.
6. Kurangnya pemahaman dan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar.
7. Rendahnya motivasi dan keberanian siswa dalam hal bertanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Diharapkan dengan pembatasan masalah tersebut mampu menjawab

permasalahan yang ada. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, yaitu :

1. Pengembangan bahan ajar untuk siswa kelas IV SD semester I.
2. Pengembangan bahan ajar pada Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku.
3. Pengembangan strategi pembelajaran yang dirancang pada bahan ajar memfokuskan pada penerapan strategi pembelajaran yang tepat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar tematik terpadu menggunakan strategi QSH di Kelas IV Sekolah Dasar yang valid?
2. Bagaimana mengembangkan bahan ajar tematik terpadu menggunakan strategi QSH di Kelas IV Sekolah Dasar yang praktis?
3. Bagaimana mengembangkan bahan ajar tematik terpadu strategi QSH di Kelas IV Sekolah Dasar yang efektif.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemungkakan, maka tujuan penelitian pengembanga ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Menghasilkan bahan ajar tematik terpadu berorientasi pada strategi QSH di kelas IV Sekolah Dasar yang valid.
2. Menghasilkan bahan ajar tematik terpadu berorientasi pada strategi QSH di kelas IV Sekolah Dasar yang praktis.

3. Menghasilkan bahan ajar tematik terpadu berorientasi pada strategi QSH di kelas IV Sekolah Dasar yang efektif.

F. Spesifik Produk yang Diharapkan

Perencanaan produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar tematik terpadu berorientasi pada strategi QSH. Bahan ajar merupakan kumpulan bahan ajar/materi yang disusun secara sistematis untuk membantu terlaksananya proses pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan pada penelitian ini berupa kumpulan bahan ajar/materi pembelajaran pada tema 4 Berbagai Pekerjaan yang dikembangkan menyerupai buku guru dan buku siswa dalam kurikulum 2013 dengan menggunakan strategi QSH.

Komponen-komponen bahan ajar meliputi : judul, mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar (petunjuk siswa dan guru), informasi pendukung, lembar kerja, dan evaluasi. Aktivitas yang akan dilakukan siswa berdasarkan bahan ajar ini mengacu pada tahap-tahap strategi QSH. Pembuatan modul menggunakan *Microsof Word* 2010 dengan jenis *Times New Roman* ukuran 10-14 yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan warna yang menarik agar siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
   a. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi mahasiswa pogram studi S2 Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Padang.
   b. Bahan ajar menggunakan strategi QSH pada pembelajaran tematik terpadu, dapat bermanfaat sebagai referensi dan bahan ajar pembelajaran yang lain.
2. Secara praktis
   a. Bagi siswa, dapat meningkatkan rasa percaya diri, berani dan mampu meningkatkan kemampuan bertanya siswa dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar.
   b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
   c. Bagi penulis, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar.
   d. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar tematik terpadu menggunakan strategi QSH untuk siswa kelas IV SD.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut :

1. Asumsi Pengembangan

a. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar menggunakan strategi QSH mampu meningkatkan kemampuan bertanya siswa dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

b. Pengembangan bahan ajar ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.

c. Pengembangan bahan ajar yang didesain dengan valid, praktis dan efektif dengan menggunakan strategi QSH.

d. Proses pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan berkualitas dengan menggunakan bahan ajar berstrategi QSH.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini difokuskan pada aspek sebagai berikut :

a. Bahan ajar dirancang dengan menggunakan strategi QSH.

b. Bahan ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran tema 4 Berbagai Pekerjaan subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku kelas IV semester I.

c. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 11 Sarasah Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

d. Tahap penyebaran (*disseminate*) dilaksanakan di SDN 15 Koto Gadang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.